

Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Sumringah Desa Ngampelsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

WINARTI

Nama Dosen Pembimbing : lailul Mursyidah

Progam Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2025



Pendahuluan

Pengelolaan sampah merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat modern. Dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat dan pola konsumsi yang semakin kompleks, jumlah sampah yang dihasilkan juga mengalami peningkatan yang signifikan. Situasi ini memerlukan adanya strategi pengelolaan yang efisien dan partisipatif untuk mengurangi dampak negatif terhadap alam. Salah satu metode inovatif yang telah banyak diterapkan adalah melalui pendirian bank sampah.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sampah melalui pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan Bank Sampah sebagai solusi dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Dalam Peraturan Bupati Nomor 71 tahun 2019 tentang pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis menyebutkan bahwa Pemerintah Desa/ Kelurahan wajib membentuk Bank sampah di wilayahnya dan Selain dibentuk oleh Pemerintah Desa/ Kelurahan, bank sampah dapat dibentuk oleh perorangan, badan usaha dan/ atau Kelompok Swadaya Masyarakat dengan tujuan untuk mengurangi timbulan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga.

Gab Permasalahan

1. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat jangka panjang dari bank sampah dari segi ekonomi, lingkungan dan social
2. Keterbatasan waktu atau kesibukan menjadi alasan rendahnya partisipasi/keterlibatan dalam bank sampah
3. Informasi keberadaan bank sampah kurang merata
4. Kebiasaan membuang sampah sembarangan yang sulit diubah
5. Nilai jual yang rendah bisa mengurangi motivasi masyarakat dalam keikutsertaan menjadi nasabah bank sampah

Rumusan Masalah

1. Se jauh mana tingkat partispasi msayarakat Desa Ngampelsari dalam pengelolaan Bank Sampah?
2. Faktor apa saja yang mendorong dan menghambat partispasi masyarakat dalam pengelolaan Bank Sampah?
3. Apa dampak yang dirasakan masyarakat dari pengelolaan Bank Sampah di Desa Ngampelsari ?

Data Empiris

Data Rekapitulasi Jumlah Tonase Sampah di Bank Sampah Sumringah Pemerintah Desa Ngampelsari Kecamatan Candi

Tahun	Kertas	Duplek	Kardus	Plastik	Kaca	Kaleng, besi, aluminium	Lain-lain	Jumlah
2021	1.566,03	2.344,21	2.590,86	2.555,81	465,73	873,52	1.366,03	11.762,19
2022	722,6	1031,71	1987,85	1533,97	248,87	460,73	379,52	6.369,25
2023	793,5	1050,54	2080,18	1693,48	289,07	522,15	452,05	6.843,42
2024-Nov	750,28	876,07	2703,69	2082,81	241,15	453,5	505,22	7.666,03

Sumber : Data dari pengurus Bank Sampah Sumringah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa tonase sampah yang disetorkan nasabah ke Bank Sampah Sumringah mengalami penurunan mulai tahun 2022 dan mulai sedikit meningkat mulai tahun 2023

Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang dilakukan Kiki Oktaviana (2022) menunjukkan bahwa Masyarakat Kelurahan Langensari berperan penting dalam pengelolaan Bank Sampah, mulai dari memilah sampah di rumah hingga menyetorkannya ke Bank Sampah untuk diolah. Dalam pengelolaan bank sampah berbasis komunitas ini berhasil mengurangi volume sampah di tempat pembuangan akhir dan memberikan nilai ekonomi melalui sistem tabungan berbasis sampah yang didaur ulang tetapi dalam pengelolaan bank sampah apik ada kendala yaitu Rendahnya kesadaran sebagian masyarakat untuk berpartisipasi dan terbatasnya fasilitas dan dukungan pemerintah dalam mendukung operasional Bank Sampah.

Sedangkan penelitian yang dilakukan terlebih dahulu Pada penelitian yang dilakukan oleh Atam Yudha Suwito (2023) menunjukkan bahwa Pengelolaan sampah di Desa Bligo masih dihadapkan pada berbagai rintangan, khususnya terkait dengan minimnya sarana pengelolaan limbah yang layak, seperti lokasi pembuangan sementara (TPS) atau fasilitas pengolahan sampah dan masyarakat umumnya membuang sampah di area terbuka atau membakarnya, yang berdampak

Penelitian yang dilakukan oleh Risa Megariska dan Hendra Sukmana menjelaskan bahwa Program Bank Sampah Anggrek telah berhasil memberikan solusi dalam pengelolaan sampah di Desa Larangan, dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif dalam memilah, mengumpulkan, dan mengolah sampah rumah tangga. Program ini membantu mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). dan warga mendapatkan manfaat finansial melalui hasil penjualan sampah yang dapat didaur ulang

Teori dan Indikatornya

Ada empat faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah menurut Cohen dan Uphoff (1980), antara lain

1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan, dalam hal ini masyarakat terlibat aktif dalam proses perencanaan, diskusi, dan pengambilan keputusan terkait program atau kebijakan pembangunan.
2. Partisipasi dalam Pelaksanaan, menurut Cohen dan Uphoff (1980), keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, baik berupa kontribusi tenaga, materi, ataupun ide. Hal ini menunjukkan tingkat komitmen dan rasa memiliki terhadap program pembangunan.
3. Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil, artinya masyarakat mendapatkan manfaat langsung dari hasil pembangunan, seperti peningkatan fasilitas, kesejahteraan, atau layanan public dan Indikator ini merefleksikan keberhasilan program dalam menjawab kebutuhan masyarakat.
4. Partisipasi dalam Evaluasi, keterlibatan masyarakat dalam menilai atau mengevaluasi hasil program pembangunan untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan di masa mendatang serta evaluasi partisipatif ini mendorong akuntabilitas dan pembelajaran bersama.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Bank Sampah, faktor-faktor yang mempengaruhinya serta efeknya terhadap penurunan produksi sampah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk pengembangan strategi peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan di Desa Ngampelsari sekaligus menjadi contoh bagi desa-desa lain di Kabupaten Sidoarjo

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang artinya data didapat dari wawancara langsung pada subjek dan observasi langsung pada pengelolaan Bank Sampah serta dokumentasi. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali informasi secara menyeluruh mengenai bagaimana dan mengapa suatu kejadian muncul, sehingga sangat sesuai untuk kondisi yang memerlukan pemahaman yang mendalam.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Ngampelsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo yang mengutamakan pada implementasi kebijakan pengelolaan sampah.

Teknik penentuan informan dan informasi penelitian purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel penelitian. Metode ini didasarkan pada pertimbangan tertentu seperti pengetahuan, pengalaman dan keterlibatan subjek dalam konteks penelitian.

Disini peneliti yang dijadikan informan adalah Ketua, Bendahara, Sekretaris, Pemerintah Desa, Nasabah Bank Sampah Sumringah serta masyarakat yang bukan nasabah Bank Sampah Sumringah.

Peneliti menggunakan metode analisis data model Interaktif dari Milles dan Huberman [1994], yang terdiri dari Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini Data Primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dan observasi sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen resmi, laporan pengelolaan bank sampah dan literatur terkait.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Sumringah Desa Ngampelsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Sumringah Desa Ngampelsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo dapat diukur keberhasilannya atau kegagalan dengan menggunakan teori Cohen dan Uphoff (1980), antara lain :

A. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Dalam tahap awal pengenalan program Bank Sampah Sumringah, pemerintah desa Ngampelsari melalui pengurus bank sampah yang telah dibentuk secara resmi mengambil pendekatan partisipatif dalam proses sosialisasi. Sosialisasi ini tidak dilakukan secara langsung kepada seluruh warga, melainkan menggunakan strategi perwakilan berjenjang, yaitu dengan mengundang perwakilan RT dan kader lingkungan di masing-masing wilayah sebagai agen informasi. Dalam pertemuan ini, warga yang diwakili oleh RT dan kader diberi ruang untuk memberikan masukan, ide, serta saran, terutama terkait kebijakan pengelolaan yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kondisi lingkungan mereka masing-masing.

B. Partisipasi dalam Pelaksanaan

Keterlibatan masyarakat Desa Ngampelsari dalam pengelolaan Bank Sampah Sumringah menunjukkan adanya antusiasme dan kesadaran lingkungan yang cukup baik, terutama dari kelompok warga yang telah bergabung sebagai nasabah maupun pengurus. Namun demikian, tingkat partisipasi masyarakat secara keseluruhan belum merata. Rendahnya partisipasi ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang manfaat bank sampah, minimnya waktu dan kesadaran lingkungan, atau bahkan karena belum tersentuh secara langsung oleh kegiatan sosialisasi yang dilakukan.

C. Partisipasi dalam Pemanfatan Hasil

Nasabah Bank Sampah Sumringah di Desa Ngampelsari telah mulai merasakan manfaat langsung dari keikutsertaan mereka dalam program ini yang bersumber dari hasil penukaran sampah anorganik yang telah dikumpulkan dan disetorkan secara rutin. Selain manfaat finansial, nasabah juga memperoleh keuntungan lain seperti peningkatan kesadaran lingkungan, keterlibatan dalam kegiatan sosial desa, dan peluang untuk terlibat aktif dalam program pemberdayaan masyarakat.

D. Partisipasi dalam Evaluasi

Keterlibatan partisipasi masyarakat dalam menilai atau mengevaluasi hasil program bank sampah masih belum ada. Hasil program dilaporkan pada pemerintah desa yang kemudian di Evaluasi untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan di masa mendatang serta evaluasi partisipatif ini mendorong akuntabilitas dan pembelajaran bersama.

Kesimpulan

Program Bank Sampah Sumringah di Desa Ngampelsari merupakan inisiatif berbasis masyarakat yang bertujuan untuk mengelola sampah secara mandiri sekaligus mendorong kesadaran lingkungan dan peningkatan kesejahteraan warga. Partisipasi masyarakat dalam program ini cukup terlihat melalui keaktifan sebagian warga sebagai nasabah dan pengurus, yang telah memperoleh manfaat langsung. Namun, tingkat partisipasi masyarakat secara keseluruhan masih rendah, dan sebagian besar warga belum terlibat aktif dalam pengelolaan maupun pemanfaatan bank sampah. Secara keseluruhan, program Bank Sampah Sumringah telah memiliki fondasi yang baik, namun perlu ditingkatkan melalui perluasan partisipasi warga, penguatan manfaat nyata secara kolektif, serta penerapan evaluasi yang inklusif dan partisipatif agar program ini benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat dan berkelanjutan di masa depan.

Referensi

- [1] H. Bachtiar, I. Hanafi, M. Rozikin, J. A. Publik, F. I. Administrasi, and U. Brawijaya, "PENGEMBANGAN BANK SAMPAH SEBAGAI BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang) Hadhan," vol. 3, no. 1, pp. 128–133.
- [2] A. Y. Suwito and H. Sukmana, "Implementasi Program Pengelolaan Sampah TPST Di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo," pp. 1–14, 2024.
- [3] S. Universitas, I. Negeri, S. Syarif, and K. Riau, "Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah pematang pudu bersih duri," 2022.
- [4] N. Annashr, A. Muahry, D. Yogaswara, and N. Khoerunisa, "Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam program bank sampah 'Lestari,'" vol. 14, no. 2, pp. 402–411, 2023, doi: 10.34305/jikbh.v14i02.968.
- [5] F. A. Prissando and T. Ambulanto, "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA KEDIRI SESUAI DENGAN PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2015," *J. Mediasosian J. Ilmu Sos. dan Adm. Negara*, vol. 5, no. 1, p. 101, 2021, doi: 10.30737/mediasosian.v5i1.1696.
- [6] Purwanto, "Pengelolaan 'Bank Sampah' Berbasis Masyarakat sebagai Alternatif Meningkatkan Ekonomi," *Acad. Action J. Community Empower.*, vol. 1, no. 1, pp. 27–37, 2019.
- [7] R. Megariska and H. Sukmana, "Implementasi Program Pengelolaan Bank Sampah Anggrek Di Desa Larangan Kecamatan Candi," *J. Nuansa Akad.*, vol. 7, no. 2, pp. 251–266, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/1282%0Ahttps://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/download/1282/1186>
- [8] P. Alfian Dimas Prastiyantoro, "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN BANK SAMPAH GEMAH RIPA DI DUSUN BADEGAN DESA BANTUL," vol. 1, no. September, pp. 150–157, 2017.
- [9] N. Nurhajati, "Implementasi Program Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat Untuk Mengurangi Penumpukan Sampah Di Kabupaten Tulungagung," *Publikauma*, vol. 10, no. 1, pp. 9–18, 2022, [Online]. Available: <https://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma/article/view/6617>
- [10] Nikita Simarmata, "PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI KECAMATAN BATU AJI – KOTA BATAM," pp. 1–15.
- [11] K. L. H. dan K. R. Indonesia, "PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2021 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH PADA BANK SAMPAH," vol. 151, no. 2, pp. 10–17, 2021.
- [12] "PERATURAN BUPATI SIDOARJO NOMOR 71 TAHUN 2019 TENTANG PENGURANGAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA," vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [13] A. R. Nugraha, E. P. Hutami, I. I. Rahmadani, and S. Haryanti, "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat : Implementasi Bank Sampah di Dusun Clebung Gunung," *JGEN J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 17–24, 2024, doi: 10.60126/jgen.v2i1.256.
- [14] K. Oktaviana, H. Warsono, and E. L. Setianingsih, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Apik Amanah Kelurahan Langensari Kabupaten Semarang," *J. Public Policy Manag. Rev.*, vol. 11, no. 4, pp. 1–17, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/35960>
- [15] A. S. G. Dwi Istanto1, Nurliana Cipta Apsari2, "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BANK SAMPAH(Studi Kasus Pada Kelompok Masyarakat Pengelola dan Nasabah Bank Sampah Wargi Manglayang RW.06 Kecamatan Cibiru, Kota Bandung)," no. August 2021, 2023, doi: 10.24198/share.v11i1.34367.
- [16] H. Marlina, I. Rahmadani, and D. E. Rahmawati, "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2012," vol. 2, no. 2, pp. 72–80, 2021.

